

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Mencirim memperoleh skor sebesar 55% dan termasuk kriteria "hampir siap".
2. Kriteria ini diperoleh dari adanya hasil perhitungan tingkat kesiapsiagaan dengan menggunakan 5 parameter diantaranya indikator pengetahuan memperoleh nilai 68% (siap), indikator sikap memperoleh nilai 61% (hampir siap), indikator rencana tanggap darurat memperoleh nilai 38% (belum siap), sistem peringatan dini memperoleh nilai 73% (siap), dan mobilisasi sumber daya memperoleh nilai 34% (belum siap).
3. Dalam meningkatkan tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Mencirim juga diperlukan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat.
4. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Mencirim diantaranya (a) mengikuti kegiatan gotong royong di kelurahan mencirim, dan (b) membangun rumah panggung/tingkat.
5. Upaya pemerintah dalam menghadapi bencana banjir di kelurahan mencirim yaitu (a) membersihkan sungai mencirim, (b) melakukan penanaman pohon di sekitar bantaran sungai mencirim, (c) memantau debit air sungai mencirim saat hujan, dan (d) memberikan informasi saat debit air sungai mencirim tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan:

1. Bagi Masyarakat

- a) Meningkatkan kesiapan dalam aspek rencana tanggap darurat dengan menyusun jalur evakuasi, titik kumpul aman, serta melakukan simulasi bencana banjir secara berkala.
- b) Memperkuat mobilisasi sumber daya dengan membentuk kelompok siaga banjir, tabungan darurat, serta penyediaan logistik dasar di setiap rumah tangga.
- c) Menumbuhkan sikap konsisten melalui peningkatan kesadaran, solidaritas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kesiapsiagaan.

2. Bagi Pemerintah Kelurahan dan BPBD

- a) Mengadakan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan berkelanjutan mengenai penanggulangan bencana banjir.
- b) Menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung seperti rambu evakuasi, posko siaga, dan peralatan darurat.
- c) Mengembangkan sistem peringatan dini berbasis teknologi yang lebih cepat, akurat, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- d) Memperkuat kolaborasi dengan masyarakat melalui program berbasis komunitas agar kesiapsiagaan semakin merata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Dapat memperluas objek penelitian ke wilayah lain untuk mendapatkan perbandingan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir.

- b) Mengkaji faktor-faktor sosial ekonomi secara lebih mendalam untuk melihat pengaruhnya terhadap kesiapsiagaan.
- c) Dapat menyusun dan membuat peta jalur evakuasi bencana banjir.



THE
Character Building
UNIVERSITY